

## **Ringkasan**

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas, kemajuan dan perkembangan suatu bangsa dan negara pada umumnya serta generasi muda pada khususnya. Peran guru sangat diperlukan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Keberhasilan pendidikan sesungguhnya akan terjadi apabila terjalin interaksi antara guru dengan peserta didik. Dalam kondisi inilah, guru memegang peranan penting.

*Organizational Citizenship Behavior (OCB)* merupakan istilah yang digunakan untuk mengidentifikasi perilaku guru sehingga dia dapat disebut sebagai anggota yang baik dalam organisasi sekolah. Guru merupakan tenaga pendidik yang meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai dalam kehidupan yang melakukan pembinaan akhlak yang mulia. Jika guru dalam organisasi memiliki *OCB*, maka usaha kepala sekolah dalam mengorganisir kegiatan-kegiatan guru akan lebih mudah karena guru dapat mengendalikan perilakunya sendiri maupun memilih perilaku terbaik untuk kepentingan organisasinya

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan metode survei. Penelitian survey yang dimaksud bersifat untuk menjelaskan hubungan atau korelasional kausal yang biasa disebut dengan analisis jalur (path analysis). Populasi terjangkau penelitian ini adalah guru-guru SLB di Jakarta Timur yang berjumlah 7 sekolah dan jumlah gurunya sebanyak 109 guru dengan total responden sebanyak 85 guru.

Perhitungan reliabilitas instrumen *OCB* sebanyak 25 butir pernyataan diperoleh besaran koefisiensi reliabilitas sebesar 0,941 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen *OCB* adalah sangat reliabel. Perhitungan reliabilitas instrumen lingkungan sekolah sebanyak 24 butir pernyataan diperoleh besaran koefisiensi reliabilitas sebesar 0,963 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen lingkungan sekolah adalah sangat reliabel. Perhitungan reliabilitas instrumen lingkungan sekolah sebanyak 27 butir pernyataan diperoleh besaran koefisiensi reliabilitas sebesar 0,943 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen kepuasan kerja adalah sangat reliabel.

Semua hipotesis telah diuji menggunakan ANAVA dua arah untuk membandingkan tiga variabel, kemudian diasumsikan bahwa data berdistribusi normal dan homogen. Analisis uji persyaratan yang dilakukan adalah uji normalitas menggunakan uji Komolgorov-Smirnov dan uji homogenitas menggunakan uji Bartlett. Berdasarkan hasil uji normalitas dan uji homogenitas, dapat dilihat bahwa data terdistribusi normal dan kelompok yang berbeda dari skor variabel terikat berdasarkan kelompok skor variabel bebas sama-sama homogen pada tingkat signifikan  $\alpha = 0,05$ . Dari hasil pengujian hipotesis pertama dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh langsung positif antara lingkungan sekolah terhadap *OCB* dengan nilai koefisiensi korelasi sebesar 0,445 dan nilai koefisiensi jalur sebesar 5,245. Dalam hal ini memberikan makna bahwa lingkungan sekolah berpengaruh langsung terhadap *OCB*. Dan untuk pengujian hipotesis kedua dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh langsung positif antara kepuasan kerja terhadap *Organizational Citizenship Behavior (OCB)*

dengan nilai koefisiensi korelasi sebesar 0,424 dan nilai koefisiensi jalur sebesar 4,994. Dalam hal ini memberikan makna bahwa kepuasan kerja berpengaruh langsung terhadap *Organizational Citizenship Behavior (OCB)*. Dan yang terakhir hasil pengujian hipotesis ketiga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh langsung positif antara lingkungan sekolah terhadap kepuasan kerja dengan nilai koefisiensi korelasi sebesar 0,546 dan nilai koefisiensi jalur sebesar 5,932. Dalam hal ini memberikan makna bahwa lingkungan sekolah berpengaruh langsung terhadap kepuasan kerja.